

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran masing-masing variabel penelitian, diantaranya:

1. Manajemen modal kerja dengan indikator *Working Capital Turnover* (WCT) pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019 dengan nilai rata-rata sebesar 1.23 yang menunjukkan cenderung stabil dari tahun ke tahun.
2. Likuiditas dengan indikator *Current Assets* (CR) pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2019 mengalami fluktuasi namun masih berada diangka positif, dengan rata-rata CR sebesar 1.55 atau 155%. Namun perusahaan pada sub sektor minyak dan gas berada pada kondisi kurang baik, belum mencapai standard CR, dikarenakan nilai rata-rata CR dibawah 2 atau 200%
3. Profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi namun cenderung menurun dengan rata-rata ROA sebesar -3%. Perusahaan sub sektor minyak dan gas berada di kondisi tidak baik, karena belum mencapai standar ROA sebesar 9%, serta nilai rata-rata ROA mencapai angka minus, yang artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian.
4. Manajemen modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019.
5. Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan serta waktu penelitian. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, manajemen modal kerja perusahaab sub sektor minyak dan gas harus dilakukan agar profitabilitas perusahaan meningkat, dan perusahaan harus mempunyai cadangan modal kerja dan meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh kas yang cukup tinggi untuk membiayai operasional sehingga perusahaan berjalan lebih efektif.
2. Tingkat likuiditas perusahaan sub sektor minyak dan gas masih dibawah rata- rata industri, hal ini dibuktikan banyak perusahaan sub sektor ini tidak mencapai standar rata-rata industri. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dapat menambahkan aktiva lancarnya agar kewajiban lancar yang di hadapi perusahaan dapat segera terpenuhi sehingga likuiditas Perusahaan sub sektor minyak dan gas berada di atas rata-rata industri agar perusahaan mendapatkan modal dari pihak eksternal
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya menambah populasi atau menggunakan objek penelitian yang berbeda dan dapat menggunakan metode pengukuran lain seperti menggunakan metode ROE untuk menghitung profitabilitas.
4. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas yang tidak diukur dalam penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, misalnya perputaran piutang, arus kas, dan ukuran perusahaan